

**PENGARUH *DEFERRED TAX ASSET* , *DEFERRED TAX LIABILITIES*,  
TINGKAT HUTANG, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA  
( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textile Dan Garment Yang  
Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020 )**

Risqi Tito Yuningrum <sup>1)</sup> , Rita Andini<sup>2)</sup> , Kharis Raharjo <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis

Universitas Pandanaran Semarang

<sup>2) 3)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis

Universitas Pandanaran Semarang

**ABSTRACT**

*This study aims to examine whether the independent variables: deferred tax assets, deferred tax liabilities, level of debt, good corporate governance, and leverage have an effect on earnings management. Earnings management is a manager's activity to develop earnings recorded in financial statements which can be considered one day, without having to reduce probability. In this study, the object that is the source of the research is the number of observations of the textile and garment manufacturing companies listed on the IDX for the 2015-2020 period. Which were selected based on certain criteria with the sample collection method is the purposive sampling method. The data used is secondary data, namely data obtained from financial reports at the company. The results of this study indicate that deferred tax assets, deferred tax liabilities, debt levels and leverage have a positive effect. Meanwhile, good corporate governance (institutional ownership) has a negative effect on earnings management.*

*Keywords: deferred tax assets, deferred tax liabilities, debt levels, good corporate governance, and leverage.*

## **PENDAHULUAN**

Maksud adanya pembentukan laporan keuangan yaitu memberitahukan adanya indikasi yang dilakukan mengenai posisi keuangan, kinerja pihak internal dan pihak bagian keuangan yang memiliki kegunaan untuk para *stakeholder* saat penyusunan suatu penetapan. Laporan keuangan diartikan sebagai pencapaian kewajiban yang dibentuk oleh pihak manajemen sebagai pemakai sumber daya perusahaan, Agustia ( 2013 ) dalam ( Dwi Mulyo Ardli, Willy Sri Yuliandhari 2019 ).

Laporan keuangan menjadi objek dari usaha performa perusahaan baik saat periode sebelumnya maupun periode selanjutnya. Manajemen laba

diartikan sebagai pedoman penetapan akuntansi yang mempengaruhi pelaporan laba untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, Scott ( 2015 ) dalam (Fioren Asitalia dan ItaTrisnawati 2017 ).

Manajemen laba dapat diartikan kegiatan manajer untuk mengembangkan laba yang tercatat dalam laporan keuangan yang suatu saat bisa dipertimbangkan, tanpa harus menyusutkan probabilitas.

Pajak tangguhan ( *deffered tax asset* ) merupakan dampak PPh yang menjadi dampak pajak yang menyatakan jika direncanakan dengan tujuan untuk beban pajak dimasa selanjutnya, Pangestu (

2017 ) dalam ( Dwi Mulyo Ardli 2019 ).

*Deferred tax liabilities* ( kewajiban pajak tangguhan ) yaitu keseluruhan pajak penghasilan yang terutang di jangka waktu kelak dijadikan risiko terjadinya ketidaksesuaian temporer.

Tingkat hutang merupakan pedoman utama pada perusahaan. Dikarenakan kemungkinan perusahaan saat mendapatkan laba tidak jauh dari dapatnya modal perusahaan yang digunakan untuk menanggung seluruh aktivitas perusahaan supaya dapat menjalankan usaha dan memperoleh laba yang diharapkan, dalam ( Nurul Septavita 2016 ).

*Good corporate governance* ( tata kelola perusahaan ) adalah sebagai aturan yang berpengaruh terhadap perusahaan yang

memenuhi hubungan dengan pemangku kepentingan ( *stakeholder* ). Dengan ini tata kelola perusahaan dapat melakukan sesuai dengan standar dan aturan perusahaan untuk mencegah perlakuan manajemen laba. Hal ini diinginkan untuk mendorong beberapa hal, seperti menjadikan manajemen perusahaan dapat berperilaku yang professional, transparan, dan juga efisien dalam memaksimalkan fungsi komisaris. Dalam GCG ini mempunyai indikator yaitu kepemilikan institusional

*Leverage* merupakan tolak ukur keseluruhan tanggung jawab sebagaimana keseluruhan aset perusahaan. Dikarenakan jika tingginya perbandingan *leverage ratio* maka akan tinggi juga perspektif perusahaan menjalankan

manajemen laba dengan tujuan memperkuat nama baik perusahaan di depan pemilik modal dan didepan umum dalam ( Dian Agustia 2013 ).

Berdasarkan uraian diatas maksud dari penelitian ini untuk mengetahui indikator – indikator tersebut. Maka penelitian yang saya ajukan berjudul **“PENGARUH DEFERRED TAX ASSET, DEFERRED TAX LIABILITIES, TINGKAT HUTANG, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA”**

## **TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### ***Grand Theory***

*Grand theory* adalah suatu pedoman yang terdapat dari kelengkapan bagi kehidupan

sosial, sejarah, atau kemahiran manusia. Pada pokoknya bertentangan dengan empirisme, positivisme atau pengamatan jika definisinya hanya untuk melaksanakan dan mempertimbangkan fakta-fakta, masyarakat dan petunjuk.

### **Manajemen Laba ( *Earning Management* )**

Hakikatnya, arti dari manajemen laba yaitu hal yang dilaksanakan oleh manajer perusahaan guna mengembangkan atau menjatuhkan laba dalam metode pemberitaan keuangan eksternal dengan memiliki maksud bermanfaat untuk diri sendiri..

### ***Deferred Tax Asset* ( Aset Pajak Tangguhan )**

Berdasarkan undang – undang pajak adanya aset yang

muncul jika kesenjangan waktu menimbulkan koreksi positif yang dapat terjadi menyebabkan kewajiban pajak dikarenakan bernilai lebih kecil dibandingkan beban pajak, Waluyo ( 2008 ) dalam ( Lucy Citra Fitriany 2016 ).

#### ***Deferred Tax Liabilities* ( Kewajiban Pajak Tangguhan )**

*Deferred tax liabilities* memiliki definisi keharusan yang muncul dikarenakan adanya argumen yang temporer diantara laba akuntansi (laba yang terdaftar di laporan keuangan bagi pihak luar) dengan laba fiskal. Oleh karena itu, terdapat dua indikator yaitu ketidaksesuaian permanen atau tetap, dan ketidaksesuaian temporer atau waktu. Penjelasan dari ketidaksesuaian permanen atau tetap adalah adanya argumen

tersebut dengan adanya sistem undang – undang perpajakan, sementara itu seperti komersial penghasilan menyatakan pendapatan dalam ( Zulfa Rosharlianti dan Rahmat Hidayat 2019).

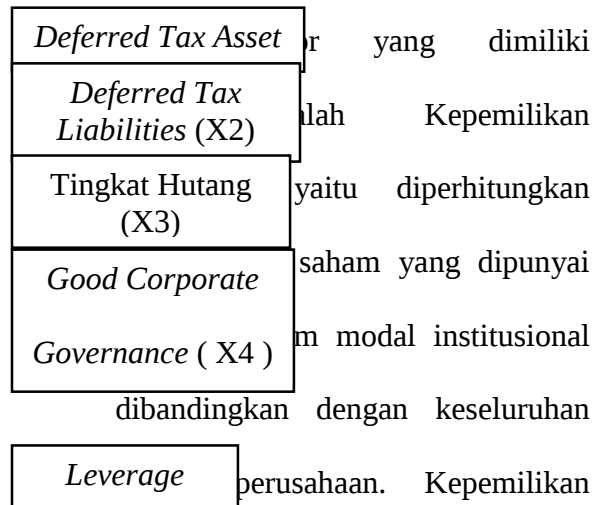
#### **Tingkat Hutang**

Hutang bisa didefinisikan jika semua pertanggung jawaban perusahaan terhadap debitor atau bagian lain yang membagikan sangkutan modal untuk perusahaan, Munawir ( 2004 ) dalam ( I Made Andi Suwandika dan Ida Bagus Putra Astika 2013 ).

#### ***Good Corporate Governance* ( Tata Kelola Perusahaan )**

Tata kelola perusahaan memerlukan keterlibatan antara *stakeholder* dengan pengelolaan perusahaan. Pihak yang paling terlibat yaitu pemegang saham,

manajemen dan dewan direksi. Stakeholder bisa berperan sebagai karyawan pelanggan, bank dan masyarakat.



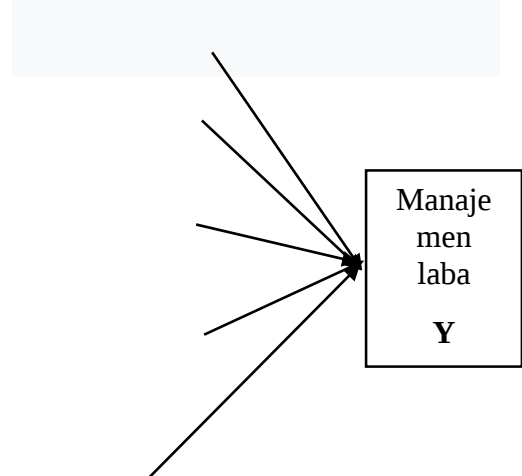
institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh investor besar.

### **Leverage**

Rasio *leverage* memiliki penafsiran modal dana aktivitas yang dimanfaatkan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga membuktikan resiko yang akan di hadapi perusahaan. Tingginya resiko yang akan dialami perusahaan maka akan timbul

pertimbangan untuk memperoleh keuntungan, dalam ( Dian Agustia 2013 ).

### **KERANGKA PEMIKIRAN**



### **Hipotesis**

#### **Pengaruh *Deferred Tax Asset* Terhadap Manajemen Laba**

Aset pajak tangguhan berlaku jika laba akuntansi lebih besar dibandingkan laba fiskal yang menimbulkan konvensional pertimbangan temporer. Tingginya keuntungan akuntansi dibandingkan keuntungan fiskal menimbulkan perusahaan mengundurkan pajak terutang pada masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan menjadi inti dari operasi manajemen laba yang

dilaksanakan perusahaan, Suranggane ( 2007 ) dalam (Lucy Citra Fitriany 2016). Mendasar pada pernyataan tersebut, maka ditetapkan dengan timbulnya pengaruh antara aset pajak tangguhan yang dapat dijadikan sebagai proksi terhadap manajemen laba.

**H<sub>1</sub>:** Aset Pajak Tangguhan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

#### **Pengaruh *Deferred Tax Liabilities* Terhadap Manajemen Laba**

Kewajiban pajak tangguhan adalah kondisi pada laba menurut akuntansi komersial lebih tinggi dari keuntungan menurut akuntansi fiskal yang menyebabkan perolehan kewajiban pajak menurut komersial lebih besar daripada fiskal (koreksi fiskal negatif).

Beberapa peneliti lain yang dilakukan oleh Anggi Hasian Sidabutar (2017) dan Ivan Bakti Suryanto (2018) dalam (Zulfa Rosharlianti dan Rahmat Hidayat 2019 ) membuktikan bahwa kewajiban pajak tangguhan mempunyai pengaruh yang

signifikan untuk menghindari kerugian.

**H<sub>2</sub>:** *Deferred Tax Liabilities* Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

#### **Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Manajemen Laba**

Pemakaian hutang bisa di perkenankan saat diinginkan dapat menyampaikan perkembangan keuntungan praktik yang lebih tinggi dari bunga yang dilunasi.

Tingkat hutang berdampak terhadap manajemen laba dikarenakan setiap perusahaan selalu mengharapkan kesuksesan dan memajukan perusahaan dengan cara lain yaitu memperoleh hutang yang berguna untuk mempertahankan kesinambungan laba perusahaan supaya dapat dilihat dan dinilai oleh pihak investor dan auditor untuk keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang, Fanani ( 2010 ) dalam ( Nurul Septavita 2016 ).

**H<sub>3</sub>:** Tingkat Hutang Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba**

Jika usaha untuk menghilangkan manajemen laba didalam pengoprasian dunia usaha. Pokok penting dalam kesuksesan GCG adalah menciptakan sistem pemeriksaan dan pengelolaan yang baik. Terciptanya konsistensi kesuksesan dan pengoprasian pengendalian perusahaan kan menjadi penghalang bagi manajer untuk melakukan strategi sesuai kebutuhan pribadi dan juga diminta untuck terjadinya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi. Dan keadilan.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba**

Kepemilikan institusional yaitu saham perusahaan yang mempunyai penanam modal institusi. Kepemilikan institusional ini berdampak negatif terhadap manajemen laba disebabkan jika semakin kecil presentase maka akan semakin besar juga kehendak pihak manajer saat penetapan

peraturan akuntansi untuk penyalahgunaan pelporan lana, Widyastuti ( 2009 ) dalam (Dian Agustia 2013).

### **H4: Kepemilikan Institusional Berpengaruh Negatif Terhadap Maanjemen Laba**

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba**

Rasio *leverage* menyatakan asal modal yang memerlukan perusahaan dan menimbulkan pengaruh yang menjumpai perusahaan adanya hubungan dengan utang yang memerlukan untuk memperkirakan laba yang didapat dari penanam modal dalam perusahaan (Agustia 2013), dalam ( Fioren Asitalia dan Ita Trisnawati 2017 ).

### **H5: *Leverage* Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Dan Sumber Data**

Menurut Zuldafrial (2012), sumber data yaitu suatu subjek dari data dapat didapat. Diperoleh dua jenis asal data, yaitu asal data primer dan asal data

sekunder. Data primer yaitu asal data yang didapat dengan tepat oleh pengkaji. Sedangkan asal data sekunder yaitu asal data yang tidak didapat dengan tepat oleh pengkaji, biasanya asal data ini didapat dari pihak lain.

Pengkajian yang dilaksanakan ini memerlukan bermacam data sekunder yang berbentuk laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015 – 2020. Data tersebut dapat didapat dari Pojok BEI Universitas Diponegoro atau melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan berbagai dari sumber lainnya,

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada pengkajian ini yaitu perusahaan industry sub sektor textile dan garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 12 perusahaan selama periode penelitian pada tahun 2015 - 2020. Teknik sampling yang anggota sampelnya dipilih secara khusus atas dasar kriteria tertentu untuk tujuan penelitian, Penarikan sampelnya memerlukan metode purposive

sampling, yaitu kriteria yang digunakan pada sampel meliputi:

Perusahaan yang telah resmi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. Perusahaan manufaktur yang beroperasi pada periode selama tahun 2015 – 2020.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangannya dalam bentuk rupiah.
3. Perusahaan sub sektor textile dan garmen memenuhi kriteria kemudian dihitung pada : *Deferred tax asset*, *Deferred tax liabilities*, Tingkat hutang, *Good corporate governance*, dan *Leverage* selama periode berlangsung.

### **Metode Analisis**

Pada pengkajian ini, Metode analisis data yang dilaksanakan adalah analisis statistik dan pengujian asumsi klasik, uji hipotesis kemudian analisis regresi. Dengan program pengolahan data SPSS versi 22 pada penelitian ini.

## Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu bentuk variabel yang dijabarkan pada variabel independen. Variabel terikat pada observasi ini yaitu manajemen laba (*earning management*). Manajemen laba diuji dengan cara memperhitungkan *discretionary accrual* dengan memanfaatkan *Modified Jones Model* berdasarkan penelitian dari Agustia (2013) dalam ( Lawe Anasta 2013 ). Dan dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

$TAC_{it}$  = *Total Accruals* perusahaan pada periode sekarang

$N_{it}$  = Laba Bersih perusahaan pada periode sekarang

$CFO_{it}$  = Aliran Kas dari aktivitas operasi perusahaan pada periode sekarang

Dengan ini dilanjutkan untuk memperhitungkan nilai total accrual yang diperkirakan dengan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut:

$$TA_{it} / A_{it-1} = \beta_1 ( 1 / A_{it-1} ) + \beta_2 (REV_{it} / A_{it-1} ) + \beta_3 ( PPE_{it} / A_{it-1} )$$

Keterangan :

$TAC_{it}$  = *Total Accruals* perusahaan pada periode sekarang

$A_{it-1}$  = Total aset perubahan pada akhir tahun sebelumnya

$REV_{it}$  = Pendapatan tahun i pada tahun t

$REV_{it-1}$  = Pendapatan perusahaan tahun sebelumnya

$PPE_{it}$  = Jumlah aktiva tetap perusahaan pada akhir tahun sekarang

Dengan memakai koefisien regresi diatas, bisa diperkirakan perhitungan nilai *non discretionary accrual* (NDTAC) dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{NDA}_{it} = & \beta_1(1/\text{A}_{it} - 1) + \\ & \beta_2((\text{REV}_{it}/\text{A}_{it} - 1) - (\text{REC}_{it}/\text{A}_{it} - 1)) + \\ & \beta_3 (\text{PPE}_{it}/\text{A}_{it} - 1) \end{aligned}$$

Keterangan :

$\text{NDA}_{it}$  = *Non-discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t Sekarang);

$\text{A}_{it-1}$  = Total aset perubahan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya);

$\text{REC}_{it}$  = Piutang perusahaan i pada tahun t (sekarang);

$\text{REC}_{it-1}$  = Piutang perusahaan i pada tahun t-1 (sebelumnya);

$\text{PPE}_{it}$  = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada akhir tahun t (sekarang).

DTAC adalah residual yang didapat dari estimasi total accrual (TAC) yang dihitung sebagai berikut :  $\text{DA}_{it} = (\text{TAC}_{it} / \text{A}_{it} - 1) - \text{NDA}_{it}$

Keterangan:

$\text{DA}_{it}$  = *Discretionary Accruals* perusahaan dalam periode tahun Sekarang

$\text{TAC}_{it}$  = *Total Accruals* perusahaan pada periode sekarang

$\text{A}_{it-1}$  = Total aset perubahan i pada akhir tahun sebelumnya

$\text{NDA}_{it}$  = *Non-discretionary accruals* perusahaan pada tahun Sekarang

## Variabel Independen

### *Deferred Tax Asset ( Aset Pajak Tangguhan )*

*Deferred tax asset* adalah perbedaan antara *deferred tax asset* pada masa saat ini dengan masa terdahulu. Pada observasi ini untuk memperhitungkan *deferred tax asset* menyesuaikan pada obsevasi berdasarkan pengkajian dari Suranggane (2007), dalam ( Lawe Anasta 2013).

Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{APT} = \text{APT}_{it} / \text{APT}_{it-1}$$

Keterangan :

A.  $\Delta$  Aset Pajak Tangguhan = Perubahan nilai aset pajak tangguhan pada perusahaan i akhir periode t dengan periode sebelumnya

B. Aset Pajak Tangguhan  $it$  =  
Nilai aset pajak tangguhan  
terhadap perusahaan  $i$   
periode  $t-1$

### ***Deferred Tax Liabilities***

Berdasarkan pengkajian dari Yulianti (2004), dalam (Lawe Anasta 2013) jika *deferred tax liabilities* bisa digunakan pada variabel pengkajian yang didapat dari laporan keuangan yang terbagi dengan total aktiva pada masa periode sebelumnya.

Keterangan:

$$DTE = DTE_{it} / Tit-1$$

A. *Deferred tax liabilities*  $it$  =  
Total *Deferred tax liabilities*  
pada laporan keuangan  
perusahaan  $i$  periode  $t$ .

B. Total Aktiva  $i$   $t-1$  = Total  
Aset pada laporan keuangan  
perusahaan  $i$  periode  $t-1$

### **Tingkat Hutang**

Tingkat hutang adalah bagian utama pada penetapan susunan modal perusahaan. Tingkat hutang bisa didefinisikan sebagai pemakaian modal yang

meliputi biaya tetap. Berikut rumusnya:

$$TH = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

### **Kepemilikan Institusional ( INS )**

Kepemilikan institusional jumlah pengelolaan saham oleh bagian lembaga manajemen dari semua modal saham perusahaan yang mengendalikan. Pengelolaan saham oleh manajerial melibatkan keinginan bagian manajemen sebagai pemilik saham, dalam (Fioren Asitalia dan Ita Trisnawati 2017).

$$INS = \frac{\text{Jumlah Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### **Leverage**

Bedasarkan penelitian dari Agustia (2013), dalam ( Lawe Anasta 2013) *Leverage ratio* mencakup dari seluruh jenis rasio, diantaranya rasio pinjaman (hutang terhadap total aset), rasio hutang terhadap kepemilikan hutang, hutang jangka panjang terhadap kepemilikan, dan minat jangka panjang diperoleh.

Berikut rumus *leverage* rasio adalah:

$$\text{Tingkat Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik ini dilaksanakan dengan maksud untuk memberitahukan gambaran atau deskripsi mengenai variabel yang diteliti dimana terdiri *Deferred Tax Asset* (X1), *Deferred Tax Liabilities* (X2), Tingkat Hutang (X3), *Good Corporate Governance* (X4), dan *Leverage* (X5) serta Manajemen Laba (Y) .

#### Descriptive Statistics

|   | Mini | Maxim | Mea | Std.    |
|---|------|-------|-----|---------|
| N | mum  | um    | n   | Deviasi |
|   |      |       |     | on      |

|                    |    |         |       |         |          |
|--------------------|----|---------|-------|---------|----------|
| X1                 | 72 | -13.00  | 6.00  | -.1929  | 2.10006  |
| X2                 | 72 | .00     | 54.00 | 1.7130  | 7.65689  |
| X3                 | 72 | .04     | 25.00 | 1.4766  | 3.30377  |
| X4                 | 72 | .20     | 89.57 | 7.1853  | 15.30518 |
| X5                 | 72 | .04     | 25.00 | 1.4766  | 3.30379  |
| Y                  | 72 | -135.00 | 97.00 | -9.2917 | 45.75976 |
| Valid N (listwise) | 72 |         |       |         |          |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel penelitian, dapat dijelaskan jika manajemen laba memiliki nilai tertinggi yaitu 97.00 sedangkan yang paling terendah variabel X1 yaitu -13.00.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menentukan apakah dalam model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal ataukah tidak. Dalam menguji normalitas, penelitian ini menggunakan *One-*

Sample Kolmogorov-Smirnov,  
sebagai berikut:

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov

| Test                      |           | Unstand<br>ardized<br>Residual |
|---------------------------|-----------|--------------------------------|
| N                         |           | 72                             |
| Normal                    | Mean      | .0000000                       |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std.      | 43.23516                       |
|                           | Deviation | 275                            |
|                           | n         |                                |
| Most Extreme              | Absolute  | .114                           |
| Differences               | Positive  | .114                           |
|                           | Negative  | -.091                          |
| Test Statistic            |           | .114                           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    |           | .021 <sup>c</sup>              |

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari tabel 4.3 di peroleh hasil uji normalitas sebesar nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,021. Dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan, tingkat signifikansi  $0,021 > 0,05$ . Maka data residual terdistribusi normal, sehingga bisa artikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
|                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |      |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| Model                     |            |                             |            |                           | Sig. |
| 1                         | (Constant) | 16.182                      | 6.357      |                           | .013 |
|                           | X1         | 1.984                       | 2.520      | .091                      | .434 |
|                           | X2         | -.636                       | .698       | -.106                     | .365 |
|                           | X4         | .359                        | .345       | .120                      | .302 |
|                           | X5         | 3.917                       | 1.619      | .283                      | .018 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan diatas dengan menggunakan SPSS, maka dapat dihitung persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$DTACT = \alpha + \beta_1LEV + e$$

#### Uji Hipotesis

##### Uji Regresi Parsial ( Uji t )

Uji hipotesis ini digunakan untuk menentukan adakah pengaruh aset pajak tangguhan, kewajiban pajak tangguhan,

tingkat hutang, *good corporate governance* dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor Textile dan Garmen pada tahun 2015 – 2020 secara parsial. Maka untuk mengetahui hal tersebut dilakukan uji t dimana tingkat signifikan 5% pada tingkat kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai t tabel yang didapat dari jumlah sampel 72 dan k = 5.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | -16.182                     | 6.357      |                           | -2.546 | .013 |
| X1         | 1.984                       | 2.520      | .091                      | .787   | .434 |
| X2         | -.636                       | .698       | -.106                     | -.912  | .365 |
| X4         | .359                        | .345       | .120                      | 1.040  | .302 |
| X5         | 3.917                       | 1.619      | .283                      | 2.419  | .018 |

a. Dependent Variable: Y

### Uji Simultan ( Uji F )

Uji simultan (Uji F) bermaksud untuk mengerti mengenai ada atau tidaknya dampak simultan variabel-variabel

independen terhadap variabel dependen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2020. Dan untuk mengetahui hal tersebut dilakukan serangkaian uji F, dimana nilai F-tabel yang diperoleh dengan jumlah sampel 72 dan k = 5 dengan hasil perhitungan yang diperoleh yaitu F-tabel sebesar 2,013. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

**ANOVA<sup>a</sup>**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |            |    |          |       |                   |
|--------------------|------------|------------|----|----------|-------|-------------------|
|                    |            | Sum of     |    | Mean     |       |                   |
| Model              |            | Square     | df | Square   | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 15952.045  | 4  | 3988.011 | 2.013 | .103 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 132718.830 | 67 | 1980.878 |       |                   |
|                    | Total      | 148670.875 | 71 |          |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2

Berdasarkan hasil dari output diatas yang dilakukan menggunakan SPSS yang telah ditampilkan pada tabel 4.9 diatas, maka dapat dijabarkan :

Diketahui Sig. untuk variabel *Deferred Tax Asset*, *Deferred Tax Liabilities*, Tingkat

Hutang, *Good Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap manajemen laba adalah  $0.103 < 0,05$ .

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .328 <sup>a</sup> | .107     | .054              | 44.50706                   |

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan ioutput idiatas

iyang isudah idiolah imenggunakan iSPSS idapat idiketahui ibahwa inilai iR isquare isebesar i0,107 iyang iberarti ibahwa ipengaruh ivariabel iindependen iyaitu i*deferred itax iasset*, i*deferred itax iliabilities*, itingkat ihutang, i*good icorporate igovernance* idan ileverage imemiliki ipengaruh ibersama isama iterhadap imanajemen ilaba isebesar i10,7% i. isedangkan i89,3% idipengaruhi ivariabel ilain iyang itidak iditeliti idalam ipenelitian iini. i

## KESIMPULAN IDAN ISARAN

### KESIMPULAN

Analisis idata iyang itelah idiuraikan ioleh ipenelitian iini itentang ipengaruh i*deferred itax iasset*, i*deferred itax iliabilities*, itingkat ihutang, i*good icorporate igovernance* idan ileverage iterhadap imanajemen ilaba istudi ikasus iperusahaan imanufaktur isub isektor itextile idan igarmen itahun i2025 i– i2020 imaka idapat idisimpulkan isebagai iberikut:

*Deferred itax iasset*, i*Deferred itax iliabilities*, iTingkat iHutang, i*Leverage* iberpengaruh ipositif iterhadap imanajemen ilaba. i*Good icorporate igovernance* iberpengaruh inegatif iterhadap imanajemen ilaba, iPengaruh i*Deferred itax iasset*, i*Deferred itax iliabilities*, iTingkat ihutang, i*Good icorporate igovernance*, idan i*Leverage* isecara isimultan iterhadap imanajemen ilaba.

## SARAN

### 1. Bagi Manajer Perusahaan

Bagi manajer perusahaan, pasti tau adanya hutang. Yang berguna untuk memenuhi aktivitas perusahaan supaya perusahaan dapat meningkatkan laba dan juga tersedianya modal untuk

kesuksesan dan memajukan perusahaan diwaktu yang akan datang.

2. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel independen sebagai variabel penelitian, karena masih banyak indikator yang lain yang berpengaruh, serta untuk pengambilan sampel melakukan teknik yang berbeda dan untuk periode pengamatannya diusahakan yang terbaru

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustia, D. 2013. Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 15(1):27 –42.

Ardli, Dwi Mulyo, Willy Sri Yuliandhari. 2019. Pengaruh Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Earnings Management. Jurnal Aksara Public. 3(2): 210-223.

Septavita, Nurul. 2016. Pengaruh *Book Tax Differences*, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. JOM Fekon. 3(1): 1309-1324.

Asitalia, Fioren, Ita Trisnawati. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. 19(1a): 109-119.

Fitriyani, lucy citra. 2016. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak

Tangguhan Dan  
Perencanaan Pajak  
Terhadap Manajemen  
Laba. JOM Fekon.  
3(2): 1150-1165.

Agnes, Utari Widyaningdyah.  
2001. Analisis  
Faktor-faktor Yang  
Berpengaruh Terhadap  
*Earnings Management*  
Pada Perusahaan *Go*  
*Public* di Indonesia.  
Jurnal Akuntansi &  
Keuangan. 3 (2):  
165-172 .

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)